



**PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT  
DENGAN INDEPENDENSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(STUDI KASUS PADA BPK RI PERWAKILAN PROVINSI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA)**

**Fransiska Desi Primastuti <sup>✉</sup> Dhini Suryandari**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima Oktober 2014  
Disetujui Oktober 2014  
Dipublikasikan  
November 2014

*Keywords:*

*Audit Quality; Time Budget  
Pressure; Independence*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel intervening. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada lingkungan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 118 auditor. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 74 auditor. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang telah bekerja selama 2 tahun. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur (*Path Analysis*) dengan  $\alpha$  0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* dan independensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi dapat menjadi variabel intervening untuk pengaruh tidak langsung *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

**Abstract**

*This research aims to analyze the effect of time budget pressure on audit quality with independency as an interening variable. The population of this research were 118 auditors who work in Audit Agency (BPK) RI Representative Yogyakarta Special Region. The sampling technique was purposive sampling which resulted in a sample of 74 auditors. The sampel of this research were auditors who have worked for 2 years. Methods of data analysis using descriptive analysis and path analysis (path analysis) with  $\alpha$  of 0.05. Based on the results of this study indicate that the variable time budget pressure and partially give effect of independency of the effect on audit quality. The independence may be an intervening variable for the indirect effect of time budget pressure on audit quality.*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 2 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [fransisca.desiardy@gmail.com](mailto:fransisca.desiardy@gmail.com)

ISSN 2252-6765

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka dalam melaksanakan tugas auditnya, auditor harus berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan (Elfari, 2007).

Kualitas audit pada sektor publik adalah probabilitas seorang pemeriksa atau auditor pemerintah dapat menemukan dan melaporkan suatu penyelewengan yang terjadi pada suatu instansi atau pemerintah (baik pusat maupun daerah). Pelaksana audit pada lembaga pemerintah bertujuan untuk menjamin dilakukannya pertanggungjawaban publik oleh pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pusat serta perusahaan - perusahaan milik Negara (Nurlaeli, 2010). Mardiasmo (2009) menjelaskan bahwa terdapat beberapa kelemahan dalam audit pemerintahan di Indonesia, diantara lain adalah tidak tersedianya indikator kinerja yang memadai sebagai dasar pengukur kinerja pemerintahan baik pemerintah pusat maupun daerah dan hal tersebut umum dialami oleh organisasi publik karena output yang dihasilkan berupa pelayanan publik tidak mudah diukur.

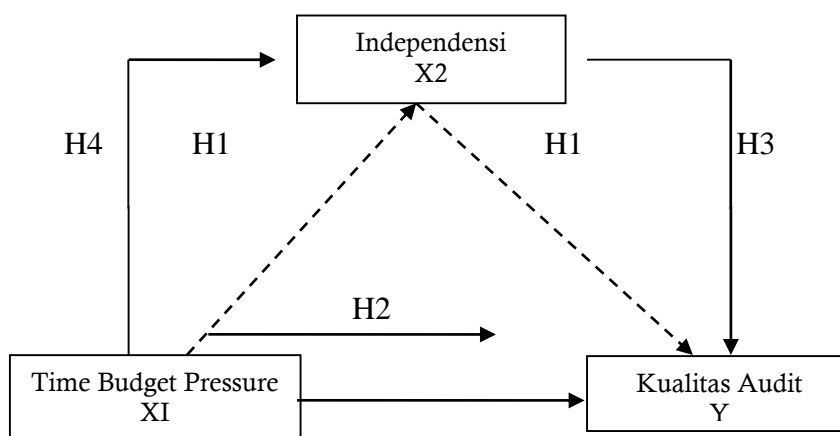
BPK merupakan badan pemeriksa eksternal keuangan negara yang independen dan profesional yang mempunyai misi untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab

keuangan negara, memberikan pendapat untuk meningkatkan mutu pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara, dan berperan aktif dalam menemukan dan mencegah segala bentuk penyalahgunaan dan penyelewengan keuangan negara. Sebagai satu-satunya badan pemeriksa eksternal keuangan negara, BPK bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara. Pemeriksaan BPK mencakup pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Pemeriksaan keuangan yang dilakukan oleh BPK dalam rangka memberikan opini tentang tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Hasil pemeriksaan keuangan negara diserahkan kepada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Dengan adanya BPK diharapkan pengelolaan keuangan negara dapat dikelola dan pertanggungjawaban pengelolaan dapat dipertanggungjawabkan secara baik. Karena sesuai dengan UU RI No. 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara, yang menyebutkan bahwa untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan negara, keuangan negara wajib dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Agar kualitas audit atas tugas dan fungsi yang dilakukan oleh BPK dapat terlaksana dengan baik maka pada pelaksanaan tugas harus berpedoman pada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)..

Teori agensi menjelaskan bahwa terdapat konflik pada pemilik dan agen dalam perbedaan tujuan masing-masing pihak dimana pemilik menginginkan laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penentuan keputusan ekonomi, tetapi pihak agen akan

selalu berusaha untuk membuat laporan keuangan yang terlihat baik agar kinerja dan agen dapat dinilai baik oleh pemilik, maka untuk menyelesaikan konflik tersebut disini dibutuhkan pihak ketiga, yakni auditor independen yang dapat mempunyai tingkat independensi yang tinggi agar dapat menjadi pemecah solusi dalam konflik tersebut. Berdasarkan teori agensi tersebut BPK berdiri sebagai pihak ketiga yang mempunyai tugas untuk menyelesaikan konflik tersebut. Di sini rakyat sebagai pihak utama yang diwakilkan oleh DPR akan mempercayakan tugas audit pada pihak BPK untuk memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pada kenyataan yang terjadi, masih banyaknya kasus korupsi di lembaga pemerintah pusat maupun daerah membuktikan bahwa peran dan BPK disini sangat penting. Karena dengan adanya BPK melakukan tugas dan fungsinya dengan baik diharapkan dapat menurunkan tingkat kasus korupsi yang telah terjadi.

Teori pengharapan menyatakan bahwa motivasi tergantung pada dua hal. yaitu seberapa kuat kita menginginkan sesuatu dan seberapa besar kemungkinan kita mendapatkan sesuatu (Griffin, 2002). Pada teori ini dikatakan bahwa saat auditor dihadapkan pada situasi yang sulit dan tidak mungkin untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktu yang telah ditetapkan, maka auditor cenderung untuk melakukan perilaku yang diinginkannya meskipun bertentangan dengan prosedur audit (Suprianto, 2009). Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap independensi yang dimiliki oleh auditor, karena dengan adanya time budget pressure akan membuat auditor memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas audit dengan tepat waktu sehingga dapat berdampak untuk mengabaikan independensi yang dimiliki oleh auditor agar tugas audit yang dilakukan dapat selesai dengan tepat waktu.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan Gambar 1 :

- > = Pengaruh Langsung
- - - - -> = Pengaruh Tidak Langsung

### Hipotesis Penelitian

#### Pengaruh time budget pressure terhadap kualitas audit

Menurut Waggoner (1991) dalam Hutabarat (2012), jika alokasi waktu untuk penugasan tidak cukup, maka auditor mungkin mengkompensasikan dengan kerja mereka dengan cepat dan hanya menyelesaikan tugas-

tugas yang penting saja sehingga mungkin menghasilkan kinerja yang tidak efektif. Dengan tidak efektifnya kinerja yang dilakukan oleh auditor akibat adanya time budget pressure, maka hal ini akan mempengaruhi dari kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Soobaroyen (2005) dalam Hutabarat (2012) menemukan bahwa time budget pressure menyebabkan

auditor meninggalkan bagian program audit penting dan akibatnya menyebabkan penurunan kualitas audit. Pentingnya time budget pressure terhadap kualitas audit adalah dengan rendahnya time budget pressure akan mampu mengurangi tekanan waktu pelaksanaan dalam melaksanakan tugas audit sehingga tugas audit dapat dilakukan dengan lebih hati - hati dan teliti sehingga kualitas audit dapat terjaga dengan baik.

Berdasar penjelasan dan hasil penelitian di atas, hipotesis pertama yang dapat diajukan adalah:

H1: Time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

#### **Pengaruh independensi terhadap kualitas audit**

Pada penelitian Singgih dan Bawono (2010) independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit namun pada penelitian Hanny (2011) independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Alasan yang kedua adalah karena Mulyadi (2002) mengatakan bahwa independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Dengan sikap mental yang dimiliki tersebut berarti terdapat kejujuran pada diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam, merumuskan dan menyatakan pendapat. Hal tersebut menjadikan bahwa dengan independensi yang baik akan menjadikan kualitas audit yang dilakukan oleh auditor menjadi baik. Berdasar penjelasan dan hasil penelitian di atas, hipotesis pertama yang dapat diajukan adalah:

H2: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

#### **Pengaruh time budget pressure terhadap independensi**

Auditor seharusnya dapat menepati anggaran waktu yang telah ditetapkan. Namun dengan itu, ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit. Sikap mengabaikan tersebut dapat mempengaruhi independensi auditor dimana seharusnya auditor

tersebut dapat melaksanakan tugas audit dengan baik tanpa terpengaruh oleh apapun, sedangkan pada penelitian Prabowo (2010) hasilnya time budget pressure tidak berpengaruh secara signifikan terhadap independensi. Dengan adanya time budget pressure memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas audit secepatnya, sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Untuk memperkuat alasan pemilihan time budget pressure sebagai faktor yang mempengaruhi independensi, berdasarkan hasil penelitian Waggoner (1991) dalam Weningtyas (2006) menunjukkan bahwa time pressure mengakibatkan dampak negatif pada kinerja auditor dan akan membuat auditor menghentikan prosedur audit, yang menurut Weningtyas (2006) dapat berpengaruh terhadap independensi auditor.

Berdasar penjelasan dan hasil penelitian di atas, hipotesis pertama yang dapat diajukan adalah:

H3: Time budget pressure berpengaruh negative terhadap independensi.

#### **Pengaruh time budget pressure, dan independensi terhadap kualitas audit**

Pengaruh independensi terhadap kualitas audit juga dapat tergantung pada faktor lain, misalnya pengaruh time budget pressure terhadap independensi. Karena apabila time budget pressure rendah, independensi yang dimiliki oleh auditor akan dapat tetap terjaga dengan baik, karena tidak adanya tekanan dan anggaran waktu yang telah ditetapkan yang dapat mengganggu independensi auditor, sehingga auditor dapat melaksanakan proses audit dengan baik sehingga kualitas audit tetap terjaga dengan baik. Dan begitu pula sebaliknya dengan time budget pressure yang tinggi, independensi yang dimiliki oleh auditor akan terganggu sehingga kualitas audit akan menjadi buruk.

Hal tersebut dapat tergambarkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Weningtyas (2006). Hasil penelitian menunjukkan bahwa time pressure berpengaruh terhadap independensi auditor, sehingga auditor melakukan penghentian premature atas prosedur audit. Pentingnya independensi bagi kualitas

audit adalah dengan independensi yang tinggi akan membuat seorang auditor untuk dapat lebih mempertahankan sikap dan memiliki mental yang baik dalam melakukan tugas audit.

Banyak faktor - faktor yang mempengaruhi independensi auditor. Ukuran kantor akuntan publik, lamanya hubungan audit, audit fee, pelayanan konsultasi manajemen, komite audit, intervensi majemen klien, pemutusan hubungan kerja dan penggantian auditor, high fee audit, dan time budget pressure adalah faktor - faktor yang mempengaruhi independensi auditor.

Berdasar penjelasan dan hasil penelitian di atas, hipotesis pertama yang dapat diajukan adalah:

H4: Time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel intervening.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan seluruh auditor yang bekerja auditor pada lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling Kriteria sampel yang dipilih adalah auditor yang bekerja pada lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah bekerja pada instansi BPK RI minimal selama 2 tahun.

### Variabel Penelitian

Berikut ini merupakan variabel penelitian dan cara pengukurannya :

Variabel	Definisi	Pengukuran
Kualitas Audit	Kuailtas audit merupakan suatu penilaian tentang proses dalam melakukan tugas audit yang dilakukan oleh seorang auditor sehingga menghasilkan suatu laporan audit yang dinilai berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.	Mengemukakan temuan audit secara akurat dan obyektif. Melaporkan semua kesalahan auditee. Menyelesaikan audit secara tepat waktu. Berdasarkan pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan. Rekomendasi yang sesuai dengan penyebab kesalahan. Memberikan rekomendasi atas laporan hasil audit yang jelas dan dapat dipahami oleh auditee.
<i>Time budget pressure</i>	sebagai suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu anggaran yang sangat ketat	Pemahaman tentang <i>time budget</i> . Tanggungjawab terhadap <i>time budget</i> . Penilaian kinerja dari atasan. Frekuensi revisi <i>time budget</i> .
Independensi	Independensi merupakan sikap untuk mempunyai pendirian yang kuat agar tidak dapat mudah dipengaruhi oleh	<i>Tenure</i> (Lama hubungan dengan klien) Indikator yang digunakan adalah lama hubungan dengan klien. Tekanan dari klien

siapapun dalam melakukan proses audit dan memberikan opini audit yang dituangkan dalam laporan audit sehingga dapat menghasilkan laporan audit yang memiliki independensi yang tinggi.	Pemberian sanksi dan ancaman dari klien. Batasan waktu yang diberikan klien dalam melakukan audit. Fasilitas dari klien. Review oleh pihak ketiga indikator yang digunakan adalah manfaat telaah dari rekan auditor.
--	---

---

Semua pengukuran indikator dilakukan dengan menggunakan point skala likert, yaitu nilai 1=sangat tidak setuju, 2=tidak setuju, 3=netral, 4=setuju, dan 5=sangat setuju

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan dalam kondisi sebenarnya, tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran demografi responden dan deskripsi variabel-variabel dalam penelitian (pengalaman, time budget pressure (tekanan anggaran waktu), kompensasi dan kualitas audit).

### Metode Regresi Berganda

Adapun persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel kualitas audit

a = Konstanta

X1 = Variabel pengalaman

X2 = Variabel time budget pressure

X3 = Variabel Kompensasi

b1 = Koefisien regresi pengalaman

b2 = Koefisien regresi Time Budget Pressure

b3 = Koefisien regresi Kompensasi

e = Standar error

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (pengalaman, time budget

pressure (tekanan anggaran waktu), kompensasi) secara parsial terhadap variabel Y (kualitas audit). Kriteria pengujian:

Ho :  $\mu = 0$  ; tidak ada pengaruh antara pengalaman, tekanan anggaran waktu dan kompensasi terhadap kualitas audit.

Ha :  $\mu < 0$  ; ada pengaruh negatif antara pengalaman, tekanan anggaran waktu dan kompensasi terhadap kualitas audit.

Taraf nyata ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%, di mana hasil pengujian:

a. Sig < (0,05), maka Ho ditolak.

Artinya: (1) variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan (2) ada pengaruh di antara tiga variabel yang diuji.

b. Sig > (0,05), maka Ho tidak berhasil ditolak.

Artinya: (1) variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan (2) tidak ada pengaruh di antara tiga variabel yang diuji.

#### 2. Analisis Jalur (Path Analysis)

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (Path Analysis). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

**HASIL PENELITIAN****Uji Regresi (Uji t statistik)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.	Keterangan
	Unstandardized		Standardized			
	Coefficients	Std. Error	Coefficients	t		
	B		Beta			
(Constant)	18.85	3.384		5.572	.000	
1 X1	-.147	.072	-.192	-2.027	.000	Ha diterima
X2	.900	.144	.594	6270	.000	Ha diterima
X3	-.226	.053	-.448	-3429	.000	Ha diterima

**Uji Analisis Jalur (Path analysis)**

Besarnya pengaruh proposional adalah sebagai berikut :

## a. Pengaruh Time Budget Pressure (X1)

Pengaruh Langsung

$$= -0,192^2 = 0,036864$$

Pengaruh melalui hubungan korelatif dengan

$$X2 = (0,192)(0,448)(0,594)$$

$$= 0,051093504$$

Pengaruh X1 ke Y secara total

$$= 0,036864 + 0,051093504$$

$$= 0,087957504$$

## b. Pengaruh Independensi (X2)

Pengaruh Langsung

$$= 0,594^2 = 0,352836$$

Pengaruh melalui hubungan korelatif dengan

$$X1 = (0,594)(0,448)(0,192)$$

$$= 0,051093504$$

Pengaruh X2 ke Y secara total

$$= 0,352836 + 0,051093504$$

$$= 0,403929504$$

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa independensi dapat menjadi variabel intervening untuk pengaruh time budget pressure terhadap kualitas audit . Dengan demikian maka Ha diterima. Hal ini dibuktikan dengan lebih besarnya pengaruh tidak langsung time budget pressure terhadap kualitas audit melalui variabel intervening sebesar 5,1% (0,051093504) dibandingkan pengaruh langsung time budget pressure terhadap kualitas audit sebesar 3,7% (0,036864).

**PEMBAHASAN****Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit**

Hipotesis 1 (H1) menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. H1 ini diterima, sehingga secara parsial time budget pressure dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini mengartikan bahwa time budget pressure dapat mengganggu kualitas audit. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa auditor di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa dengan adanya time budget pressure yang tinggi dapat berakibat pada menurunnya kualitas audit dan begitu pula sebaliknya dengan time budget pressure yang rendah tidak dapat menurunkan kualitas audit, sehingga kualitas audit akan tetap terjaga dengan baik.

Time budget pressure juga berpengaruh terhadap kualitas audit. Dimana dengan time budget pressure yang tinggi dapat menyebabkan menurunnya tingkat kualitas audit. Karena dengan anggaran waktu yang terbatas menyebabkan auditor harus memperketat program-program yang dilaksanakan untuk dapat menyesuaikan dengan waktu yang terbatas, sehingga audit yang dilakukan tidak dapat dilakukan dengan lebih teliti dan hati-hati karena adanya batasan waktu yang telah dianggarkan tersebut

Dengan tidak efektifnya kinerja yang dilakukan oleh auditor akibat adanya time budget pressure, maka hal ini akan mempengaruhi dari

kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Time budget pressure menyebabkan auditor meninggalkan bagian program audit penting dan akibatnya menyebabkan penurunan kualitas audit. Pentingnya time budget pressure terhadap kualitas audit adalah dengan rendahnya time budget pressure akan mampu mengurangi tekanan waktu pelaksanaan dalam melaksanakan tugas audit sehingga tugas audit dapat dilakukan dengan lebih hati-hati dan teliti sehingga kualitas audit dapat terjaga dengan baik.

Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa nilai *T*hitung lebih besar dari *T*tabel. Hal ini menunjukkan diterimanya *H*<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian dan kondisi responden maka diketahui bahwa ternyata semakin tinggi tingkat tekanan anggaran waktu akan berhubungan dengan semakin tingginya tingkat penurunan kualitas audit. Tekanan yang diberikan oleh manajemen dalam menentukan anggaran waktu diperkirakan merupakan faktor yang terlibat penting dalam perilaku auditor, selain itu tekanan anggaran waktu merupakan penyebab potensial dari perilaku penurunan kualitas audit. Respon auditor terhadap situasi tersebut menunjukkan secara umum akan memilih tindakan penurunan kualitas audit dibandingkan dengan yang tidak menggunakan perilaku penurunan kualitas audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Simanjutak (2008) yang menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dimana auditor cenderung untuk lebih memilih informasi yang dianggap paling penting dibawah tekanan anggaran waktu, hal ini akan menyebabkan pengujian yang telah direncanakan tidak sepenuhnya dilaksanakan

### **Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit**

Hipotesis 2 (*H*<sub>2</sub>) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. *H*<sub>3</sub> ini diterima, secara parsial independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini mengartikan bahwa independensi

dapat mengganggu kualitas audit. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa auditor di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa dengan independensi yang baik oleh auditor akan dapat meningkatkan kualitas audit dan begitu pula sebaliknya dengan independensi yang buruk akan dapat menurunkan kualitas audit.

Berdasarkan landasan teori dapat disimpulkan bahwa bahwa jika seorang auditor bersikap independen, maka ia akan memberi penilaian yang senyatanya terhadap laporan keuangan yang diperiksa, tanpa memiliki beban apapun terhadap pihak manapun. Maka penilaiannya akan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari sebuah perusahaan yang diperiksa. Dengan demikian maka jaminan atas keandalan laporan yang diberikan oleh auditor tersebut dapat dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan. Jadi kesimpulannya adalah semakin tinggi independensi seorang auditor maka kualitas audit yang diberikannya semakin baik.

Independensi dari auditor independen tersebut dapat terganggu dengan adanya time budget pressure, yang dapat membuat independensi dan auditor tersebut menurun karena adanya tekanan waktu untuk menyelesaikan tugas audit Time budget pressure tersebut dapat mengganggu independensi dari auditor independen karena dengan anggaran waktu yang terbatas membuat auditor harus dengan cepat menyelesaikan tugasnya.

Hasil analisis tersebut membuktikan bahwa nilai *T*hitung lebih besar dari *R*tabel. Hal ini menunjukkan diterimanya *H*<sub>a2</sub> yang menyatakan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Nurlaelly (2010) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Independensi**

Hipotesis 3 (*H*<sub>3</sub>) menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif terhadap independensi. *H*<sub>3</sub> ini diterima, secara



parsial time budget pressure dapat berpengaruh terhadap independensi. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa auditor di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa dengan adanya time budget pressure yang tinggi akan dapat mengganggu indeendensi yang dimiliki oleh auditor dan begitu pula sebaliknya dengan time budget pressure yang rendah, independensi yang dimiliki oleh auditor akan dapat terjaga dengan baik.

BPK sebagai satu-satunya badan eksternal yang bertugas untuk mengaudit keuangan negara memiliki kewajiban untuk melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan SPKN. Dengan standar yang telah dibuat. Tersebut diharapkan BPK dapat melaksanakan tugasnya untuk mengontrol dan mengawasi keuangan negara. Dimana keuangan negara yang telah digunakan oleh pemerintah tersebut akan dimintai pertanggungjawabannya oleh rakyat yang diwakili oleh DPR. Maka dari itu tugas dan fungsi audit yang dilakukan oleh BPK harus memiliki kualitas audit yang baik. Kualitas audit yang baik merupakan syarat penting dalam melakukan audit pada laporan keuangan suatu instansi. Kualitas audit yang baik dapat tercapai dengan baiknya independensi yang dimiliki oleh auditor independen sehingga dalam melakukan tugas auditnya, auditor tersebut dapat melakukan tugasnya dengan baik tanpa terpengaruh tekanan dari pihak luar yang dapat menyebabkan menurunnya kualitas audit. Dengan independensi yang tinggi dan auditor independen diharapkan dapat membuat kualitas audit yang dilakukan oleh auditor independen tersebut menjadi baik.

Ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit. Sikap mengabaikan tersebut dapat mempengaruhi independensi auditor dimana seharusnya auditor tersebut dapat melaksanakan tugas audit dengan baik tanpa terpengaruh oleh apapun. Time budget pressure sebagai faktor yang berpengaruh terhadap independensi auditor. Dengan adanya time budget pressure memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas audit secepatnya, sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan.

Sehingga apabila auditor memiliki time budget pressure yang tinggi dapat mengakibatkan dampak negatif pada kinerja auditor dan akan membuat auditor menghentikan prosedur audit yang dapat berpengaruh terhadap independensi auditor.

Hal ini menunjukkan diterimanya Ha4 yang menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif terhadap independensi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Weningtyas (2006) yang menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh terhadap independensi.

#### **Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Variabel Intervening**

Hipotesis 4 (H4) menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel intervening. H1 ini diterima, sehingga secara intervening time budget pressure dapat berpengaruh terhadap kualitas audit melalui independensi. Hal ini mengartikan bahwa pengaruh tidak langsung time budget pressure terhadap kualitas audit melalui independensi lebih besar pengaruhnya dari pada pengaruh langsung time budget pressure terhadap kualitas audit.

Berdasarkan pada teori ini dikatakan bahwa saat auditor dihadapkan pada situasi yang sulit dan tidak mungkin untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktu yang telah ditetapkan, maka auditor cenderung untuk melakukan perilaku yang diinginkannya meskipun bertentangan dengan prosedur audit. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap independensi yang dimiliki oleh auditor, karena dengan adanya time budget pressure akan membuat auditor memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas audit dengan tepat waktu sehingga dapat berdampak untuk mengabaikan independensi yang dimiliki oleh auditor agar tugas audit yang dilakukan dapat selesai dengan tepat waktu.

Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa auditor di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa

Yogyakarta bahwa dengan adanya time budget pressure yang tinggi dapat menurunkan independen yang dimiliki oleh auditor sehingga akan berakibat pada menurunnya kualitas audit dan begitu pula sebaliknya dengan time budget pressure yang rendah tidak dapat mengganggu independensi yang dimiliki oleh auditor sehingga kualitas audit akan tetap terjaga dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa independensi dapat menjadi variabel intervening untuk pengaruh time budget pressure terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan diterimanya H1 yang menyatakan bahwa time budget pressure berpengaruh terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel intervening.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel time budget pressure dan independensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi dapat menjadi variabel intervening untuk pengaruh tidak langsung time budget pressure terhadap kualitas audit.

Saran bagi penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain seperti intervensi manajemen auditee dan kompetensi, serta disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan menambah obyek penelitian seperti di BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. Alvin dan James K. Loebbecke 1996. *Auditing*, Buku Satu. Terjemahan oleh Amir Abadi Jusuf. Edisi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elfarini, Eunike Christina. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independendi Auditor terhadap Kualitas Audit". Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Ghozal, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, Ricky. W. 2002. *Manajemen*, Jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Hanny. 2011. " Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Suurvey Terhadap Kantor Akuntan Publik Di Malang, Bali Dan Yogyakarta)". Penelitian Bndung : Universitas Kristen Maranatha.
- Herningsih, Suchahyo. 2001. *Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit : Studi Empiris pada Akuntan Publik*. Tesis. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Hautabarat, Goodman. 2012. " Pengaruh Pengalaman, Time Budget Pressure Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Ilmiah ESAI*. Volume 6, Nomor 1, Januari 2012.
- Indah, Siti Nur Mawar. 2010. " Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit". Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C. and W. H. Meckling. 1976. " Theory of the firm : Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure". *Journal of Financial Economics* 3. Hal. 305-60.
- Mayangsari, Sekar. 2003. "Pengaruh Keahlian dan Independensi terhadap Pendapat Audit : Sebuah Kuasi eksperimen". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol. 6 No.1 (Januari).
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Jakarta : PT Salemba Empat.
- Munir, Abdul Razak. 2005. *Aplikasi Analisis Jalur (Path Analysis) dengan menggunakan SPSS versi 12*.
- Nurlaely, Fenti. 2010. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit ( Studi Pada Auditor di BPKP Jawa Tengah)". Skripsi, tidak dipublikasikam. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Prabowo, Tri Jatmiko Wahyu dan Deni Samsudin. 2010. "Pengaruh Tekanan Manajemen Klien dan Audit Time budget Pressure Terhadap Independensi Auditor". *Jurnal Maksi*. Volume 10. 1 Januari 2010 : 74-88.
- Rimawati, Nike. 2011. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor". Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Simanjutak, Piter 2008. "Pengaruh Time Budget Pressure Dan Kesalahan Terhadap Penurunan Kualitas Audit (Reduced Audit Quality) ( Study Empiris Pada Auditor KAP Di Jakarta)". Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Singgih, Elisha Mulianai dan Icuk Rangga Bawono. 2010. "Pengaruh Independensi, Pengalaman,

- Due Profesional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP “Big Four” di Indonesia)”. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto : Universitas Jendral Soedirman.
- Suprianto, Edy. 2009. “Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Audit Quality Reduction Behavior, Prematur Sign-Off & Under Reporting Of Time) (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)”. JAI Volume 5. 1 Maret 2009 : 57-65.
- Weningtyas, Suryanita dkk. 2006. “Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit”. Jurnal Simposium Nasional IX. Padang, 23-26 Agustus 2006.
- [www.BPK.go](http://www.BPK.go).